

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis *Structural Equation Modeling* dengan pendekatan *Partial Least Square* (SEM-PLS), penelitian ini menghasilkan beberapa temuan utama terkait faktor-faktor yang memengaruhi *Risky Credit Behavior* pada pengguna GoPay Later dari kalangan Generasi Z:

1. *Financial Literacy* berpengaruh negatif dan marginal signifikan terhadap *Risky Credit Behavior*. Semakin tinggi tingkat pemahaman individu terhadap konsep-konsep keuangan dasar, maka semakin rasional pula pengambilan keputusan keuangannya.
2. *Financial Self-Efficacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Risky Credit Behavior*. Individu yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan dirinya dalam mengelola keuangan cenderung lebih berhati-hati dan selektif dalam menggunakan layanan kredit digital.
3. *Self-Control* berpengaruh negatif dan signifikan paling kuat terhadap *Risky Credit Behavior*. Individu dengan tingkat pengendalian diri yang tinggi menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menghindari penggunaan layanan kredit secara impulsif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang didasarkan pada hasil serta keterbatasan penelitian. Saran di bawah ini diharapkan dapat menjadi petunjuk praktis bagi pihak terkait, terutama pengguna, penyedia layanan keuangan digital, serta institusi pendidikan yang berhubungan dengan literasi dan perilaku keuangan Generasi Z.

1. Bagi GoPayLater

GoPay Later perlu meningkatkan program edukasi keuangan yang praktis dan mudah dijangkau, khususnya bagi generasi muda, dengan penekanan pada literasi finansial dan risiko penggunaan *paylater*. Implementasi fitur seperti pengingat transaksi, pembatasan otomatis berdasarkan analisis perilaku, serta *cooling-off period* sangat dianjurkan untuk membantu pengguna mengendalikan frekuensi dan nominal pinjaman guna mencegah perilaku konsumtif impulsif. Pemanfaatan data transaksi untuk intervensi personal juga penting untuk meningkatkan *self-control* pengguna serta menjaga agar tidak terjadinya gagal bayar.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah, melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan lembaga terkait, disarankan untuk mengembangkan program literasi keuangan lanjutan yang berfokus pada penguatan pemahaman mengenai pengelolaan perencanaan keuangan. Program literasi tersebut sebaiknya

menggunakan pendekatan berbasis digital yang interaktif dan kontekstual agar lebih mudah diterima oleh Generasi Z.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada lingkup responden, yakni pengguna GoPay Later dari Generasi Z dengan latar belakang pendidikan S1 dan nominal transaksi yang tergolong kecil. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian pada kelompok usia yang lebih beragam dan melakukan studi komparatif terhadap berbagai penyedia layanan *buy now pay later* lainnya.